

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan yang baik pada semua personel di tempat kerja agar tidak menderita luka maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi atau taat pada hukum dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin pada perubahan sikap menuju keselamatan di tempat kerja (Dewi, 2006 dalam Skripsi Dipublikasikan). Sistem keselamatan kesehatan kerja (K3) ini memang harus diterapkan apalagi oleh UPT. Pemadam Kebakaran Kota Malang dikarenakan pekerjaan mereka yang begitu susah apalagi dengan motto pantang pulang sebelum api padam meskipun nyawa taruhannya, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan secara baik oleh dinas terkait untuk menjamin para pasukan dalam menjalankan pekerjaannya agar mereka terjauh dari penyakit dan kecelakaan ketika proses bekerja. Dengan adanya sistem ini maka memberikan kenyamanan pada pasukan saat memadamkan api, sehingga mereka tidak perlu khawatir yang terlalu berlebih saat menjalankan pekerjaannya.

Setiap perusahaan sewajarnya memiliki strategi memperkecil atau bahkan menghilangkan kejadian kecelakaan dan penyakit kerja di kalangan karyawan sesuai dengan kondisi perusahaan (Jati, 2010:45).

Disini UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang telah melakukan strategi untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan penyakit kerja pada karyawannya dengan pemberian obat-obatan pada karyawan yang sedang

mengalami sakit ketika proses bekerja berlangsung, atau langsung membawanya ke rumah sakit terdekat. Serta adanya pemberian alat pengaman diri yang meliputi : sepatu pengaman, sarung tangan, helm api, pakaian api, dan pemadam api.

UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang juga sudah menerapkan sistem asuransi pada pekerja yang bekerja di sana yaitu berupa askes. Asuransi ini diadakan bertujuan menjamin para pekerja yang bekerja di sana untuk menjamin kesehatan serta keselamatan dari pada pekerja itu sendiri jika mengalami sakit atau kecelakaan ketika mereka sedang bekerja yang terjadi di lokasi.

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi-kondisi fisiologis-fiskal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut (Randal dan Susan, 1999:222).

Kondisi fisiologis-fiskal meliputi penyakit-penyakit dan kecelakaan kerja seperti kehilangan nyawa atau anggota badan. Kondisi psikologis yang diakibatkan oleh stres pekerjaan dan kehidupan kerja yang berkualitas rendah (Randal dan Susan, 1999:223).

Mungkin dengan adanya penyakit serta pekerjaan sifatnya yang monoton seperti itu terus menerus setiap harinya mungkin mereka merasakan

kebosanan yang amat besar terhadap pekerjaannya tersebut, yang menimbulkan mereka cenderung lalai saat melakukan pekerjaan sehingga timbullah kecelakaan ketika itu. Dari hal inilah mungkin timbul kinerja yang kurang efektif dari para pekerja karena mereka merasakan kebosanan yang berakibat pada menurunnya tingkat kinerja yang selama ini mereka miliki.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual eformance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005:67).

Setiap masing-masing pekerja pastilah memiliki bidang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dari masing-masing bidang tersebut pastinya ada keinginan untuk memperoleh kualitas yang baik dari para pekerjanya sehingga dapat tercapainya jasa yang maksimal sesuai dengan target yang diberikan oleh dinas dimana tempatnya bekerja.

Pada hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada desa Wiromargo keselamatan dan kesehatan kerja pada UPT. Pemadam Kebakaran Kota Malang telah menjamin pasukannya dengan baik, terbukti tersedianya alat pelindung yang lengkap dan jaminan sosial yang baik sehingga mereka bisa bekerja dengan maksimal serta terlindungi dari bahaya yang mereka alami. Akan tetapi masih terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh pasukannya seperti halnya pasukan yang tertimpa besi ketika sedang

memadamkan api, adanya pasukan yang pingsan atau luka-luka kecil, dan alat pelindung (helm) yang pecah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kehati-hatian dan kelalaian yang dilakukan oleh pasukan, paniknya pasukan membuat mereka lupa menggunakan peralatan lengkap yang harus dipakai, alat keselamatan yang kurang aman dikarenakan alat sudah tidak layak pakai dan peralatan yang terbatas, dan kondisi pasukan yang kurang sehat. Lingkungan juga menentukan sebagian dari pekerjaan mereka. Bila terjadi kecelakaan atau terserangnya penyakit pada para pekerja otomatis itu semua akan mengganggu kinerja dari mereka, sehingga proses jasa tidak bisa berjalan dengan efektif. Begitupun sebaliknya apabila keselamatan kesehatan kerja diberikan secara baik maka kinerjanya juga akan baik. Dari latar belakang diatas maka diajukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan oleh penulis di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang.
2. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang.
3. Untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan pada kinerja pasukan di UPT Pemadam Kebakaran Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan program keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dinas terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi sebagai dasar perbandingan untuk dijadikan evaluasi.